

Pengenalan Pencegahan Eksplorasi dan Pelecehan Seksual (PSEA)

Menciptakan Lingkungan Aman dan
Bebas dari Eksplorasi dan
Pelecehan Seksual

Apa Itu PSEA?

Sejarah PSEA:

- Tahun 2002: Laporan eksploitasi seksual di sektor kemanusiaan, khususnya Afrika Barat.
- Respons Global: PBB dan organisasi internasional menetapkan standar etika baru.
- Prinsip Utama: Komitmen 'Nol Toleransi' dalam semua operasi kemanusiaan.

Apa Itu PSEA?

Definisi:

- Eksploitasi seksual: Penyalahgunaan posisi kekuasaan untuk keuntungan seksual.
- Pelecehan seksual: Perilaku seksual tidak diinginkan yang melanggar martabat seseorang.

Tujuan PSEA:

- Melindungi penerima manfaat.
- Menjamin akuntabilitas dan transparansi.

Mengapa PSEA Penting?

Fakta Global:

- Kasus eksploitasi seksual sering terjadi di lingkungan kemanusiaan.
- Penerima manfaat sering dalam kondisi rentan.

Konsekuensi:

- Dampak pada korban: trauma fisik dan psikologis.
- Dampak pada organisasi: kehilangan kepercayaan dan reputasi.

Prinsip Dasar PSEA

1. Nol toleransi terhadap eksploitasi dan pelecehan seksual.
2. Akuntabilitas penuh dari semua pihak yang terlibat.
3. Penerima manfaat adalah prioritas utama (Keamanan dan Aksesibilitas)
4. Transparansi dan keadilan dalam menangani laporan.

Bentuk Eksploitasi dan Pelecehan Seksual

Contoh Kasus:

- Pemaksaan hubungan seksual sebagai imbalan bantuan.
- Perilaku seksual tidak pantas di tempat kerja.
- Komentar atau gestur seksual yang tidak diinginkan.

Ciri Utama:

- Penyalahgunaan kekuasaan dan kepercayaan.

Kebijakan dan Mekanisme PSEA

Kebijakan Internal:

- Kode etik organisasi.
- Aturan disiplin untuk staf, relawan, pengurus dan mitra

Mekanisme Pelaporan:

- Saluran aman untuk pengaduan (hotline, email rahasia, dll.).
- Jaminan kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor.

Peran dan Tanggung Jawab

1. Manajemen Organisasi:

- Membuat kebijakan dan pelatihan PSEA.
- Menjamin akuntabilitas staf.

2. Staf Lapangan:

- Mematuhi standar etika.
- Melaporkan dugaan pelanggaran.

3. Penerima Manfaat dan Komunitas:

- Edukasi tentang hak-hak mereka.
- Diberikan akses untuk melaporkan pelanggaran.

Pelatihan dan Edukasi PSEA

Materi Pelatihan:

- Etika kerja dalam organisasi kemanusiaan.
- Cara menangani laporan PSEA dengan sensitif.

Simulasi Kasus:

- Studi kasus eksploitasi dan pelecehan.
- Diskusi cara menghindari dan menangani situasi.

Studi Kasus dan Diskusi

Seorang program manager sering membuat komentar yang tidak pantas tentang tubuh rekan kerjanya di depan umum. Selain itu, ia kerap mengirim pesan teks bernada seksual yang tidak diminta kepada rekan kerja tersebut, meskipun sudah diminta untuk berhenti.

Seorang manajer keuangan laki-laki secara konsisten menghina dan merendahkan bawahannya (Perempuan) selama rapat, sering kali menyebut mereka "bodoh" atau "tidak kompeten." Hal ini membuat suasana kerja menjadi tidak nyaman dan mengurangi rasa percaya diri karyawan.

Seorang staf logistic (Laki-laki 30 tahun) di lapangan bertugas mendistribusikan bantuan. Ia akan bertugas selama 6 bulan. Pada bulan ke-4 ia menjalin relasi asmara dengan seorang (pacaran) dengan seorang gadis berusia 17 tahun dan berencana menikah bulan depan setelah mendapat restu kedua orang tua si gadis.

Komitmen Bersama

- Mari Kita Lindungi Penerima Manfaat, Staf, dan Komunitas.
- Langkah Ke Depan:
 - Revisi kebijakan organisasi.
 - Evaluasi mekanisme pelaporan.
 - Pelatihan lanjutan untuk semua staf.
- Ajakan Bertindak:

'PSEA bukan hanya kebijakan; ini adalah tanggung jawab moral kita.'

Tanya Jawab

Perbandingan PSEA dengan Kebijakan lainnya

Kebijakan PSEA	Perlindungan di Tempat Kerja	Perlindungan Anak
Fokus pada pencegahan eksploitasi dan pelecehan seksual.	Mencakup pelecehan seksual, diskriminasi, dan bullying di lingkungan kerja.	Fokus pada mencegah kekerasan, eksploitasi, dan pelecehan terhadap anak.
Melindungi penerima manfaat, staf, dan komunitas dalam konteks kemanusiaan.	Fokus pada hubungan antarstaf dan penyediaan lingkungan kerja yang sehat.	Menekankan perlindungan khusus untuk kelompok usia di bawah 18 tahun.
Menyediakan mekanisme pelaporan dan tindak lanjut yang aman.	Biasanya diatur oleh undang-undang ketenagakerjaan.	Relevan di semua sektor, termasuk pendidikan dan kesehatan.

'Kemanusiaan adalah melindungi martabat semua orang.'